

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan program KUR ini yang digunakan pihak bank adalah dengan menerapkan prinsip 5C yaitu, *Character, Capacity, Capital, Condition of Economy*, dan juga *Collateral*. dimana dalam hal pelaksanaan prinsip itu pihak bank harus benar-benar melakukan pengevaluasian dengan teliti sehingga tidak akan terjadi risiko ataupun kendala yang dapat merugikan pihak bank ataupun pihak nasabah dikemudian hari.
2. Kendala-kendala yang kapanpun bisa dihadapi oleh pihak bank dan juga nasabah adalah kendala yang diakibatkan oleh pihak bank itu sendiri yang dikarenakan ketidak telitian pihak bank dalam mengevaluasi calon nasabah penerima pembiayaan, kendala yang diakibatkan oleh faktor alam dikarenakan penurunan harga jual bareng disebabkan oleh banyaknya barang sejenis yang lebih murah dari barang yang dibiayai, dan juga kendala yang diakibatkan oleh ketidak adaannya tabiat baik dan rasa tanggung jawab dari pihak nasabah dalam pengembalian pembiayaan. Adapun solusi yang dapat digunakan dalam meminimalisir terjadinya kendala adalah dengan cara Restrukturisasi dan juga bekerja sama dengan Perum Jamkrindo.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk pihak Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin ataupun dari Pihak Pembaca apabila nantinya skripsi ini menjadi acuan penulisan karya ilmiah lainnya, yaitu:

1. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin hendaknya lebih menambah SDM dan outlet-outlet kedaerah-daerah pelosok, dikarenakan masih banyak usaha-usaha yang belum mendapatkan penyaluran pembiayaan KUR ini, padahal faktanya masih banyak usahawan didaerah-daerah pelosok yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Dan juga dalam hal himbauan dan edukasi tentang produk KUR dari pemerintah ini sehingga tidak ada kesalah pahaman lagi oleh calon nasabah tentang pembiayaan tanpa agunan KUR ini.
2. Untuk para nasabah pembiayaan KUR ini hendaknya benar-benar mencari tahu tentang apa pembiayaan KUR ini sehingga tidak ada kesalah pahaman yang nantinya terjadi, dan juga hendaknya apabila nasabah mengajukan pembiayaan ini benar-benar dan serius dalam hal pemberian data diri maupun data-data prospek usaha agar kedepannya tidak ada hal yang merugikan salah satu pihak dan juga hendaknya pihak nasabah dalam mengajukan pembiayaan ini disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan tidak berlebihan agar nasabah dalam hal pengembalian pembiayaannya tidak merasa terbebani, dan terakhir selalu utamakan etikat baik dan selalu bertanggung jawab.
3. Saran yang diberikan penulis untuk para pembaca skripsi ini, semoga skripsi ini bisa menjadi bahan acuan para pembaca untuk menulis karya-karya ilmiah

yang lainnya yang ada kesangkut pautannya dengan pembahasan yang penulis angkat. Semoga skripsi yang penulis terbitkan ini mampu memberikan pengetahuan baru untuk para pembaca dan menjadi ladang amal *jariah* untuk penulis dan narasumber yang bersangkutan dalam menunjang penulisan karya ilmiah ini dikemudian hari.

4. Dan yang terakhir untuk saya sendiri selaku penulis mohon maaf masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini, namun harapan saya semoga dengan adanya skripsi saya ini mampu membantu para pembaca sekalian untuk menambah ilmu ataupun sebagai referensi dalam penulisan karya-karya ilmiah lainnya

